BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya zaman kini toko emas merupakan perusahaan yang memiliki karakteristik bisnis yang spesifik dan memiliki nilai atau harga, dengan berinvestasi dengan emas kita bukan hanya menabung namun dengan kita memiliki perhiasaan dapat mempercantik diri (khususnya kaum hawa), namun sekarang ini bukan hanya kaum hawa saja yang berminat memakai perhiasan kaum adam pun kini banyak yang memakai perhiasaan. Kini berinvestasi dengan emas sangat diminati oleh kalangan menegah maupun atas, selain pembelianya yang mudah dan penjualanya pun mudah, karena emas memiliki nilai jual yang tinggi. Adapun Kegiatan bisnis yang ada antara lain pembelian dari *supplier* maupun pelanggan, penyimpanan emas, baik berupa emas batangan maupun emas berdesain, penjualan dan pembelian emas , dan sistem gadai.

Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang jual beli perhiasan emas, memiliki perputaran uang yang cukup besar. Oleh karena itu, diperlukan ketelitian, kecepatan, dan keakuratan data pengolahan informasi yang dibutuhkan pihak manajemen. Dalam hal ini, sistem informasi dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing bisnis perusahaan mengingat informasi merupakan sumber daya yang berharga dalam kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan. Proses penyimpanan dan pencatatan jual beli yang merupakan fungsi kritis yang mendorong perusahaan ingin menerapakan

sistem informasi guna mereduksi hambatan dalam pengelolaan data baik secara administrasi maupun fungsional.

Selama ini, pencatatan data administrasi maupun fungsional masih dilakukan secara *paper based record* (Manual), Dimana karyawan mencatat dan menggambar emas yang di beli konsumen dalam nota pembelian, sehingga sering terjadinya kesalahan dalam penghitungan maupun gambar yang di gambar oleh karyawan. Pencatatan data pembelian dari *supplier* maupun pelanggan, penyimpanan baik berupa emas batangan maupun emas berdesain, penjualan, dan sistem gadai masih dilakukan secara manual. Kendala yang muncul adalah proses rekapitulasi harian yang dilakukan oleh karyawan masih secara manual, dimana karyawan mencatat dalam buku dan melihat dari hasil penjulan yaitu dari nota penjualan. Data – data pembelian dari *supplier* maupun pelanggan, penyimpanan baik berupa emas batangan maupun emas yang telas didesain, penjualan dan sistem gadai, tersebut terpisah satu sama lain, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk diadakannya proses perekapan data untuk menjadi data awal jual beli harian selanjutnya maupun analisa rugi laba dan tren penjualan yang berlaku. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, proses rekap yang dilakukan memakan waktu satu hingga dua jam tergantung pada sedikit banyaknya transaksi yang terjadi pada hari itu.

Sebagian sistem penyimpanan emas tersebut juga berfungsi sebagai *display* yang dapat dilihat oleh pelanggan. Sistem penyimpanan emas berdesain yang diletakan pada nampan – nampan *display*, menuntut pencatatan yang akurat untuk pemeriksaan stok di akhir tutup buku harian, sehingga sangat membutuhkan kejelian agar tidak terjadi kesalahan dalam mencatat stok perhiasan yang ada di

nampan – nampan *display*. Sistem pemeriksaan ganda dari sisi kuantitas dan berat emas, memerlukan ketelitian ekstra dalam pencatatan ketika proses barang masuk dari proses peleburan atau pembelian konsumen maupaun barang keluar berupa penjualan kepada konsumen, maupun barang masuk hasil dari pembelian dari konsumen. Pemeriksaan stok yang dilakukan perhari dilakukan untuk mencegah terjadinya perbedaan stok yang ada dengan yang tercatat. Harga emas yang relatif tinggi menuntut perbedaan stok harus diminimalkan. Kesalahan dalam perhitungan yang berkisar kurang dari 0,1 gram diharapkan dapat dihilangkan dan berita kehilangan diharapkan dapat dievaluasi dengan cepat untuk tindakan lebih lanjut. Pemberian bukti pembelian pada konsumen juga di yakini akan lebih memiliki nilai lebih apabila diberikan dalam bentuk cetak dari pada bentuk nota manual. Apalagi Toko emas Cahaya Agung yang kegiatannya jula-beli emas, sehingga bukti atau nota pembelian harus disimpan dengan baik oleh konsumen suapaya pada saat konsumen akan menjualnya kembali toko akan membeli kembali dengan harga yang tidak jauh beda pada saat konsumen membeli ditoko, namun apabila konsumen menghilangkan nota atau bukti pembelian, toko akan membeli dengan harga murah karena toko tidak ingin mengambil resiko.

Toko emas Cahaya Agung juga biasanya menerima pesanan. Namun toko emas cahaya agung memiliki kendala dalam pemesanan, dimana yang bisa memesan hanyalah konsumen yang berada di wilayah Pangandaran saja, tentunya hal ini sangat di sayangkan. Maka dari itu pemilik menginginkan sebuah sistem yang bisa membantu konsumen yang berada di luar wilayah Pangandaran untuk dapat melakuakan pemesan. Konsumen biasanya memesan cincin untuk pernikahan, kalung berukirkan nama, gelang dengan ukuran jumbo , dan lain-lain.

Namun, sering terjadi kesalahan dalam pencatatan bahkan lupa di catat. Biasanya pemesanan emas di tuliskan di selembar kertas sambil menuliskan berapa nominal Uang yang akan di jadikan uang muka, karena menggunakan kertas, maka sering terjadi penumpukan kertas yang mengakibatkan bertumpuknya jumlah pemesan, sehingga karyawan sering lupa untuk memberikan kertas pemesanan ke bagian pembuatan barang. Dan hal itu membuat konsumen kecewa, karena pemesanan yang di anggap terlalu lama, karena kesalahan karyawan yang lupa memberikan kepada bagian produksi. **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN PERHIASAN DI TOKO EMAS CAHAYA AGUNG BERBASIS *WEBSITE*.**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi perrnasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya media promosi untuk mempromosikan toko emas cahaya agung.
2. Proses pemesanan di toko emas cahaya agung masih manual, dimana karyawan menulis di sebuah nota pemesanan, sehingga sering terjadinya kesalahan dalam penulisan pemesanan.
3. Pembuatan laporan pemesanan masih memerlukan waktu yang lama dikarenakan tercecernya data pemesanan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pemesanan yang sedang berjalan di Toko Mas Cahaya Agung.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pemesanan perhiasan di Toko Mas Cahaya Agung.
3. Bagaimana Pengujian sistem informasi pemesanan perhiasan di Toko Mas Cahaya Agung.
4. Bagaimana Implementasi sistem informasi pemesanan di Toko Mas Cahaya Agung.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Di bawah ini akan dijelaskan maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian di Toko Emas Cahaya Agung :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penulisan penelitian ini adalah mengusulkan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Berbasis *Website* di Toko Emas Cahaya Agung, yang mana bisa mengatasi masalah - masalah yang ada. Sehingga, dapat membantu proses pemesanan perhiasan pada Toko Emas Cahaya Agung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pemesanan yang berjalan pada Toko Emas Cahaya Agung.

2. Untuk merancangan sistem informasi pemesanan pada toko Emas Cahaya Agung.
3. Untuk menguji sistem informasi pemesanan pada toko Emas Cahaya Agung.
4. Mengimplementasikan sistem informasi pemesanan pada toko Emas Cahaya Agung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan praktis dan kegunaan akademik dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Untuk Toko Emas Cahaya Agung, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pemesanan perhiasan.

Bagi penulis, seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian diharapkan dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti perkuliahan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika.

1.5 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan penulisanya, maka perlu diberikan batasan masalah agar lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Dari identifikasi masalah tersebut, maka Pada Sistem informasi pemesanan di toko emas cahaya agung.

1. Sistem ini hanya membahas tentang pemesanan dan pembayaran perhiasan.
2. Untuk pelayanan pengiriman perhiasan sementara hanya mencakup daerah jawa barat.
3. Pemesanan otomatis dibatalkan jika konsumen tidak membayar uang muka 2 hari dari tanggal pemesanan.
4. Sistem ini tidak membahas tentang bagian produksi perhiasan.
5. Pemesanan batal dan Uang muka sebesar 50% tidak dikembalikan jika konsumen belum melakukan pelunasan sesuai dengan tanggal yang ditentukan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Tempat dan Waktu yang dilakukan untuk objek penelitian, adalah sebagai berikut :

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang di jadikan tempat untuk memperoleh sumber data dan informasi yang dibutuhkan bagi penulis laporan ini adalah pada Toko Emas Cahaya Agung. Blok D no. 33/54 Pasar Pangandaran kab. Ciamis Jawa Barat.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melakuan Observasi dapat di tuliskan berupa tablel uraian kegitan, sebagai berikut :

Tabel 1.1. Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Waktu (Tahun 2015)															
		Februari		Maret				April				Mei				Juni	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Mendengarkan Pelanggan																
	a. Survei																
	b. Observasi																
	c. Wawancara																
2.	Merancang dan Membuat Prototype																
	a. Analisis Proses dan Data																
	b. Desain Proses dan Data																
	c. Program Proses dan Data																
3.	Menguji Prototype																
	a. Pengujian Perangkat Lunak																

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas dengan Skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, waktu dan tempat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini juga menjelaskan konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, dan definisi lainnya yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran dari objek penelitian antara lain seperti sejarah, struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisis proses yang berjalan di tempat penelitian, metode pengembangan sistem, alat bantu dan metode pengujian *software*.

Menganalisis sistem yang berjalan di suatu perusahaan/lembaga dari analisis dokumen sampai prosedur dengan manghasilkan evaluasi sistem yang berjalan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang Perancangan sistem menjelaskan analisa sistem usulan, perancangan basis data, perancangan antar muka dan arsitektur jaringan.

Implementasi sistem meliputi tatacara atau aturan penggunaan perangkat pendukung sistem yang berupa perangkat keras dan perangkat lunak. Pengujian

sistem dipakai untuk menguji kelayakan sistem dengan metode pengujian tertentu untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan dari dibuatnya aplikasi ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.